

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu agar dapat menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh yang dimiliki oleh ukuran dewan komisaris, keahlian dewan komisaris, serta pendidikan presiden komisaris terhadap kualitas kinerja keberlanjutan perusahaan dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, serta *industry effect* yang pada penelitian ini disertakan dalam model penelitian. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia dan laman resmi masing-masing perusahaan sampel, adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 135 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2018-2020. Hipotesis pada penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi data panel. Pengukuran kinerja keberlanjutan perusahaan diukur menggunakan indikator standar GRI 2016 yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, penggunaan standar GRI ini sesuai dengan *Global Sustainability Standards Board* selaku organisasi internasional yang menetapkan standar penyusunan laporan keberlanjutan. Seluruh uji statistik yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil penelitian seperti uji asumsi klasik, uji analisis regresi, hingga pengujian hipotesis dilaksanakan dengan bantuan aplikasi STATA versi 14.2. Berdasarkan hasil olah data, didapatkan kesimpulan penelitian yang terdiri atas:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi. Hal tersebut berarti jumlah anggota komisaris mempengaruhi kualitas kinerja keberlanjutan ekonomi perusahaan. Hasil uji hipotesis kedua dan uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan lingkungan dan kinerja keberlanjutan sosial. Hal tersebut berarti jumlah anggota komisaris tidak

mempengaruhi kualitas dari kinerja keberlanjutan lingkungan dan sosial perusahaan.

2. Hasil uji hipotesis keempat, kelima, dan keenam menunjukkan bahwa keahlian dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi, kinerja keberlanjutan lingkungan, dan kinerja keberlanjutan sosial. Hal tersebut berarti banyaknya jumlah anggota komisaris yang memiliki keahlian akuntansi tidak menentukan kualitas dari kinerja keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan.
3. Hasil uji hipotesis ketujuh, kedelapan, dan kesembilan menunjukkan bahwa pendidikan presiden komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi, kinerja keberlanjutan lingkungan, dan kinerja keberlanjutan sosial. Hal tersebut berarti latar belakang pendidikan dan gelar yang dimiliki presiden komisaris tidak memberikan dampak terhadap kualitas dari kinerja keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan.

V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan, terdapat beberapa saran yang peneliti untuk bahan pertimbangan dan perbaikan pada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel penelitian yang lebih luas yaitu tidak hanya sebatas perusahaan non-keuangan dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, sehingga hasil dapat lebih merepresentasikan keadaan sesungguhnya populasi mengenai kualitas kinerja keberlanjutan dan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memanfaatkan periode penelitian dengan jangka waktu lebih lama dan menggunakan data terbaru yang tersedia. Dengan hal tersebut, data penelitian menjadi lebih luas dan aktual.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menggunakan proksi lain pada penelitian selanjutnya seperti intensitas kehadiran, jumlah *meeting*, keahlian dewan komisaris yang sesuai dengan bidang perusahaan, serta variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan.